

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Villiger Tobacco di Indonesia

The Influence of Occupational Safety and Healthy to Performance of PT. Villiger Tobacco in Indonesia

Dewi Kurniawati¹, Raden Roro Lia Chairina², Indah Tria Ningsih³

Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember

Jalan Mastrip PO BOX 164 Jember, Jawa Timur, Indonesia

Email : dewipolije@gmail.com¹, raden_roro_lia@polije.ac.id²

Abstract

The research location is at PT Villiger Tobacco Indonesia, Jember. This research aims to determine (1) The influence of occupational safety and health on the employee's performance at PT Villiger Tobacco Indonesia Jember both simultaneously and partially, (2) The most dominant variable influencing the employee's performance at PT Villiger Tobacco Indonesia Jember. This research takes 84 contract employees of the leaf cutting section as sample from the population of 510 contract employees of the leaf cutting section. The data obtained is analyzed by using SPSS 16.0. The analysis techniques used are multiple linear regression, determination analysis, F test, and T test. The result shows that (1) Simultaneously, occupational safety (X1) and occupational health (X2) influenced the employee's performance (Y). (2) Partially, occupational safety (X1) had an insignificant influence on employee's performance (Y), while occupational health (X2) had a significant influence on employee's performance (Y). (3) The most dominant variable influencing the employee's performance is occupational health (Y).

Keywords- employee's performance, occupational health, and occupational safety

I. PENDAHULUAN

Sumber daya utama dari sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya ialah sumber daya manusia yaitu para karyawan. Karyawan merupakan salah satu aspek penunjang untuk keberlangsungan produksi sebuah perusahaan. Dalam hal ini, kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan dari kegiatan produksi perusahaan sangat bergantung pada kinerja dari karyawannya. Menurut [1] Bangun (2012:231) kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan *job requirement*. Menurut [2] Moehariono (2010:61) kinerja diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang perlu

diperhatikan adalah faktor keamanan dan perlindungan karyawan pada saat bekerja. Dikutip dari data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, keselamatan dan perlindungan tenaga kerja di Indonesia ternyata masih minim. Terlihat dari angka kecelakaan kerja hingga akhir 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus dan kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja.

Menurut [3] Sucipto (2014:2) keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal penting dalam suatu perusahaan

karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga merugikan perusahaan.

PT. Villiger Tobacco Indonesia merupakan perusahaan ekspor yang bergerak dibidang agroindustri pengolahan tembakau. Karyawan pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember terdiri dari karyawan bagian administrasi dan karyawan bagian produksi (bagian cuci daun, bagian tata daun, dan bagian pemotongan daun). PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember memiliki angka kecelakaan kerja yang cukup tinggi meskipun dalam kategori kecelakaan ringan seperti luka yang diakibatkan oleh goresan benda tajam atau silet.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan bagian produksi pemotongan daun. Hal ini dikarenakan, pada karyawan produksi pemotongan daun PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember banyak berhubungan dan menggunakan teknologi mesin yang dapat menimbulkan potensi bahaya dan mengancam keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini sangat penting, khususnya pada karyawan bidang produksi pemotongan daun tersebut agar karyawan merasa aman, nyaman dan sehat.

Berdasarkan uraian di atas, maka telah dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember”. Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari pengaruh keselamatan dan kesehatan terhadap kinerja karyawan.

II. METODOLOGI

Penelitian dilakukan di PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember dengan populasi karyawan kontrak bagian produksi pemotongan daun tembakau PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember. Jumlah total karyawan kontrak bagian produksi pemotongan daun tembakau PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember selama 3 kali *shift* sebanyak 510 orang karyawan. Jangka waktu pelaksanaan dari penelitian ini selama 6 bulan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling dengan teknik *simple random sampling*. Dari populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin [4] (Siregar, 2011:149) sehingga didapatkan jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 84 responden karyawan kontrak bagian produksi pemotongan daun tembakau PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember.

Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, analisis determinasi, uji F, dan uji T. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan (X3).

Penelitian ini menggunakan instrumen skala *likert* dengan pemberian skor 1-5.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis penelitian yang dilakukan pada 84 responden atau karyawan kontrak bagian produksi pemotongan daun pada PT. Villiger Tobacco Indonesia akan mampu menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

TABEL 1. HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.192	2.280		2.277	.025
Keselamatan Kerja	.012	.073	.013	.167	.867
Kesehatan Kerja	.794	.081	.741	9.849	.000

a : Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 for windows, maka persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = 5,192 + 0,012X1 + 0,794X2 + e$$

B. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

TABEL 2. ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI (R²) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.547	.536	1.513

a : Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

Berdasarkan hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0.547 atau 54,7%. artinya bahwa variabel bebas yaitu keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara keseluruhan mampu mempengaruhi variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y) sebesar 54,7%, sedangkan sisanya sebesar 45,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

C. Hasil Pengujian Secara Serempak (Uji F)

Tabel 3. Hasil Pengujian Secara Serempak (Uji F) ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	223.572	2	111.786	48.844	.000 ^a
Residual	185.381	81	2.289		
Total	408.952	83			

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Pengujian secara serempak dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 48,844. Nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 3,11 ($48,844 > 3,11$) maka hipotesis diterima, artinya bahwa variabel bebas yaitu keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara serempak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y) pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember.

D. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji koefisiensi regresi secara parsial dipergunakan untuk menguji koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yaitu keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) apakah mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

TABEL 4. HASIL PENGUJIAN SECARA PARSIAL (UJI T)

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Standardized Coefficients				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	5.192	2.280		2.277	.025
Keselamatan Kerja	.012	.073	.013	.167	.867
Kesehatan Kerja	.794	.081	.741	9.849	.000

a : Dependent Variabel : Kinerja Karyawan

Nilai probabilitas signifikan variabel X1 (keselamatan kerja) sebesar 0,867 lebih besar dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis ditolak. Sedangkan nilai probabilitas signifikan variabel X2 (kesehatan kerja) sebesar 0,000 lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis diterima.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dilihat adanya bukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 48,844 lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,11) dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$) artinya bahwa variabel keselamatan kerja (X1) dan variabel kesehatan kerja (X2) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember.

Variabel keselamatan kerja (X1) memiliki nilai probabilitas signifikan lebih besar dari level of significance ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,867 \geq 0,05$. Hal ini berarti variabel keselamatan kerja (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan atau hipotesis ditolak. Hal sesuai dengan kondisi perusahaan, dimana peningkatan atau pengurangan fasilitas keselamatan kerja pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember hanya memberi pengaruh yang sedikit atau tidak signifikan terhadap kinerja

karyawannya. Seperti ada beberapa kondisi mesin atau peralatan yang digunakan oleh karyawan kontrak bagian produksi pemotong daun yang tidak dapat berfungsi dengan baik, namun hal tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan tersebut karena perusahaan ada sistem kerja lembur khusus untuk karyawan yang tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan. Perusahaan telah menyediakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan hidran serta perusahaan tidak menyediakan secara lengkap fasilitas P3K seperti ruang *medical room* yang disediakan hanya memiliki fasilitas seadanya.

Faktor kesehatan kerja di PT. Villiger Tobacco Indonesia sudah baik, Hal ini ditunjukkan perusahaan dengan pemberian asuransi berupa BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan kepada semua karyawan bagian produksi pemotongan daun pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember. Selain itu kondisi lingkungan di ruangan produksi sudah cukup baik dan dianggap sudah dapat memelihara kesehatan mereka seperti tidak adanya sampah yang berserakan di ruang produksi, suhu di ruang produksi sudah dianggap nyaman oleh karyawan kontrak bagian produksi pemotongan daun tidak terlalu panas ataupun dingin, pencahayaan atau penerangan di ruang produksi yang tidak silau serta jumlah toilet yang disediakan oleh perusahaan sudah sesuai dengan jumlah toilet yang dianjurkan oleh kementerian kesehatan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, pada tabel *coefficients*, pada kolom *standardized coefficients*, terlihat angka tertinggi pada variabel kesehatan kerja (X2) sebesar 0,741 dan memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa variabel kesehatan kerja memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember. Hal ini dikarenakan perusahaan sangat memperhatikan faktor kesehatan karyawannya khususnya pada karyawan produksi bagian pemotongan daun.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Pengujian secara serempak (Uji F) diperoleh kesimpulan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember.
- Variabel Keselamatan Kerja (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember dan variabel Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember.

- Variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember adalah variabel Kesehatan Kerja (X2).

B. Saran

Faktor kesehatan kerja pada PT. Villiger Tobacco Indonesia di Jember sudah baik, maka sebaiknya perusahaan tersebut dapat mempertahankan dan meningkatkan faktor kesehatan kerja tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Amir, M.F. 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [2]. Anjani, M., H.N. Utami, dan A. Prasetya. 2014. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. International Power Mitsui Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI) Paiton). *Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.9 No.1 .
- [3]. Asnawi, N dan Masyuri. 2009. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran (Dilengkapi dengan Contoh Hasil Penelitian)*. Malang: UIN-Malang Press.
- [4]. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). 2016. Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia Masih Tinggi. <http://bpjsketenagakerjaan.go.id> [8 September 2017]
- [5]. Bangun, W. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga.
- [6]. Cahya, dkk. 2015. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Pabrikasi PT. Pabrik Gula Kribet Baru Malang). *Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 27 No.2.
- [7]. Juwitasari, V.M.A., M. Al Musadieg, dan A. Prasetya. 2014. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Inti Luhur Fuja Abadi, Beji Pasuruan). *Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 5 No.2.
- [8]. Kautsar, I.A., B. Swasto S., dan M.A. Musadieg. 2013. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Tetap Bagian Produksi Pr.Sejahtera Abadi Malang). *Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 6 No. 2.
- [9]. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI. 2002. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. <http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/bitstream/123456789/1082/3/KMK1405-1102-G32.pdf>. [13 Oktober 2017].
- [10]. Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*. Erlangga.
- [11]. Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke 2. Bandung: ALFABETA.
- [12]. Moeheriono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Cetakan ke 2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [13]. Nasichah, H.A. 2015. *Pengaruh Penerapan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan CV. Bintang Emas Mayang Jember*. Skripsi. Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
- [14]. Ramli, S. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- [15]. Reknosari. 2016. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap Jember*. Skripsi. Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
- [16]. Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Parametrik: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [17]. Siregar, S. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 1*. Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA.
- [18]. Sucipto, C.D. 2014. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta:Gosyen Publishing.
- [19]. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke 23. Bandung: ALFABETA.
- [20]. Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke 15. ALFABETA.
- [21]. Suma'mur. 2009. *Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto.
- [22]. Triwibowo, C. 2014. *Etika & Hukum Kesehatan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Nuha Medika.